

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian mencakup kesimpulan hasil pembahasan yang berkaitan dengan upaya menjawab tujuan dan hipotesis penelitian serta beberapa saran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir.

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan *Self-Management* pada Pasien Diabetes Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir. Jumlah responden yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 44 orang dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil univariat

- a. Karakteristik pasien yang didapat dari penelitian ini paling banyak berumur ≥ 45 tahun sebanyak 40 orang dengan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 26 orang. Sebanyak 50% dari responden memiliki tingkat pendidikan dasar (SD-SMP) dan lebih dari 50% responden sudah tidak bekerja.
- b. Tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (97,7%) memiliki pengetahuan *self-management* yang baik.

- c. Lebih dari setengah total responden (72,7%) mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk menjalankan *self-management* diabetes tipe 2.
- d. Lebih dari setengah total responden (75,0%) mendapat dukungan penuh dari petugas kesehatan yang ada di Puskesmas untuk menjalankan *self-management* diabetes tipe 2.
- e. Lebih dari setengah total responden (65,9%) patuh dalam melaksanakan *self-management* diabetes tipe 2.

2. Hasil bivariat

- a. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,132 ($>0,05$)).
- b. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,930 ($>0,05$)).
- c. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,642 ($>0,05$)).
- d. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,877 ($>0,05$)).
- e. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,303 ($>0,05$)).

- f. Tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,413 ($>0,05$)).
- g. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan tingkat kepatuhan *self-management* pada pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Gambir (*pvalue* 0,009 ($<0,05$)).

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas

Pelayanan bagi pasien-pasien yang menderita penyakit kronis dan tidak menular di Puskesmas Kecamatan Gambir sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan terutama bagi pasien-pasien penderita diabetes. Pentingnya sosialisasi, dukungan, dan kontrol yang lebih mendalam tentang cara manajemen diri bagi penderita diabetes serta skrining terhadap komplikasi yang dapat ditimbulkan dari diabetes.

Perlu juga ditambahkan adanya poster, leaflet ataupun lembar balik yang dapat dibaca oleh pasien dan digunakan oleh petugas kesehatan baik di Poli PTM atau gizi sebagai media edukasi dan informasi yang menarik serta mudah diingat. Selain itu, program-program yang sudah berjalan seperti Prolanis sebaiknya lebih teratur untuk jadwalnya atau ditambahkan frekuensi pertemuannya dalam satu bulan. Jika pasien datang untuk kontrol, sebaiknya lebih ditekankan pada aspek diet dan latihan jasmani yang disertai dengan konsumsi obat-obatan sehingga pasien tidak hanya mengandalkan obat tetapi juga mengubah gaya hidupnya agar lebih sehat dan teratur. Penjelasan dan motivasi kepada keluarga pasien tentang *self-management* pun perlu

diberikan ketika pasien datang bersama dengan anggota keluarganya sehingga pasien dapat dikontrol dan didukung penuh oleh keluarga di rumah. Adakan juga program survei ke masyarakat atau kunjungan rumah untuk penyakit tidak menular agar masyarakat yang tidak pernah memeriksakan diri ke Puskesmas dapat terdeteksi dan terdata sehingga bisa ditangani lebih dini.

2. Bagi institusi pendidikan

Mahasiswa kesehatan khususnya keperawatan sebaiknya lebih memahami tentang pengelolaan penyakit-penyakit tidak menular dan isu-isu yang sekarang semakin marak terjadi di kalangan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat di bawah naungan institusi pendidikan. Institusi pendidikan juga perlu mendukung adanya penelitian terkait masalah penyakit-penyakit tidak menular dan cara pengelolaannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mencari variabel-variabel lain yang bisa menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan tingkat kepatuhan *self-management* atau dapat ditambahkan dengan metode observasi kepada pasien langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrahbi, H. (2014). Diabetes Self-Management (DSM) in Omani with Type-2 Diabetes. *International Journal of Nursing Sciences*, 352-359.
- Alvarez, C., Greene, J., Hibbard, J., & Overton, V. (2016). The Role of Primary Care Providers in Patient Activation and Engagement in Self-Management: a cross-sectional analysis. *BMC Health Services Research*, 118.
- American Diabetes Association [ADA]. (2014, June 10). *Diabetes Basics*. Retrieved April 23, 2015, from American Diabetes Association: www.diabetes.org
- Awad, N., Langi, Y. A., & Pandelaki, K. (2013). Gambaran Faktor Risiko Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Poliklinik Endokrin Bagian/SMF FK-UNSRAT RSU Prof. Dr. R.D Kandou Manado Periode Mei 2011-Oktober 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 45-49.
- Bagonza, J., Rutebemberwa, E., & Bazeyo, W. (2015). Adherence to Anti Diabetic Medication among Patients with Diabetes in Eastern Uganda; a cross sectional study. *BMC Health Services Research*, 168.
- Bastable, S. B. (2006). *Nurse as Educator: Principles of Teaching and Learning*. Boston: Jones and Bartlett Publishers, Inc.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2009). *Medical-Surgical Nursing: Clinical Management for Positive Outcomes*. St. Louis: Saunders Elsevier.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selektu Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Craven, R. F., & Hirnle, C. J. (2009). *Fundamentals of Nursing: Human Health and Function*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Damayanti, S., Nursiswati, & Kurniawan, T. (2014). Dukungan Keluarga pada Pasien DM Tipe 2 dalam Menjalankan Self-Management Diabetes. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 2, 44-52.
- Emmanuel, O., & Otovwe, A. (2015). Patterns of Adherence to Management among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in South-South Region of Nigeria. *Journal of Social Health and Diabetes*, 115.
- Ferawati. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Perilaku Pengelolaan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak*. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Family Nursing: Research Theory & Practice*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

- Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2014). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer Health.
- International Diabetes Foundation [IDF]. (2014). *About Diabetes*. Retrieved from International Diabetes Foundation: <http://www.idf.org/>
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2007)*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Kemdikbud. (2015, June 2). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <http://kbbi.web.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar [Riskesdas]*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri*. Retrieved from www.depkes.go.id: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info-datin-lansia.pdf>
- Kumar, V., Abbas, A. K., & Fausto, N. (2009). *Pathologic Basis of Disease*. Philadelphia: Elsevier.
- Lewis, S. L., Dirksen, S. R., Heitkemper, M. M., Bucher, L., & Camera, I. M. (2011). *Medical-Surgical Nursing: Assesment and Management of Clinical Problems*. St. Louis: Elsevier Inc.
- Mayasari, E., Nosi, H., & Zainal, S. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Klien Diabetes Melitus dalam Mengontrol Gula Darah di Poliklinik Interna RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 568-573.
- McLeod, S. A. (2014). *Simply Psychology*. Retrieved April 28, 2016, from Classical Conditioning: <http://www.simplypsychology.org/classical-conditioning.html>
- Mendoza, M. A., & Walker, E. A. (2002). *Behavioral and Educational Approaches to Diabetes Self-Management*. Massachusetts: Kluwer Academic Publishers.
- Mertig, R. G. (2012). *Nurses' Guide to Teaching Diabetes Self-Management*. New York: Springer Publishing Company.
- Mulyati, L., Yetti, K., & Sukmarini, L. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Self Management Behavior pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*, 52-57.

- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryani, S., Fitriangga, A., & Armyanti, I. (2012). *Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Pengelolaan Penyakit Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Parit H. Husin II Pontianak Tahun 2011*. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia [PERKENI]. (2011). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2013). *Fundamentals of Nursing*. Singapore: Elsevier.
- Pusat Diabetes dan Lipid RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo. (2011). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu: Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus Bagi Dokter dan Edukator*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Putri, D. S., Yudianto, K., & Kurniawan, T. (2013, April). Perilaku Self-Management Pasien Diabetes Mellitus (DM). *Jurnal Keperawatan Padjajaran, 1*, 34-41.
- Sarafino, E. P. (2004). *Behaviour Modification: Principles of Behaviour Change*. New York: McGraw-Hill.
- Song, D., Xu, T.-Z., & Sun, Q.-H. (2014). Effect of Motivational Interviewing on Self-Management in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus: A Meta Analysis. *International Journal of Nursing Sciences, 291-297*.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2009). *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: InternaPublishing.
- Surajiyo. (2008). *Filsafat Ilmu & Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, M. L., & Sulastyarini, T. (2013, July). Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RS Baptis Kediri. *Jurnal STIKES Baptis, VI*, 1-10.
- Susilo, W. H. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistika dan Aplikasi SPSS pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta: In Media.
- Tombakan, V., Rattu, A. J., & Tilaar, C. R. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus pada Praktek Dokter Keluarga di Kota Tomohon. *JIKMU, 260-269*.

- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6-11.
- World Health Organization [WHO]. (2015, January 15). *Diabetes Fact Sheets*. Retrieved from Media Centre: www.who.int
- Xu, Y., & Pan, W. (2009). Factors Influencing Diabetes Self-Management in Chinese Americans with Diabetes. *69th Scientific Sessions*, 186.